

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era digital sekarang ini, remaja secara keseluruhan memiliki gaya hidup yang tidak dapat dipisahkan dari gadget yang disebut perangkat keras, yang dapat membantu sebagian besar kebutuhan manusia. Tingkat ketergantungan remaja pada budaya teknologi telah mengubah budaya remaja saat ini menjadi generasi serba instal, dimana ketika ingin mencari tahu informasi hanya tinggal melihat dimedia sosial.

Salah satu Media Sosial yang banyak digemari anak muda sekarang ini adalah media sosial *TikTok*. Meski kehadirannya di Indonesia baru tiga tahun, *TikTok* mampu mencuri perhatian masyarakat khususnya kalangan anak muda. Terutama remaja yang berada Didesa Bandar lama saat ini. Hampir seluruh remaja didesa bandar lama saat ini mempunyai akun *TikTok*. Bisa dikatakan, *TikTok* bagi mereka bukan hanya sebagai media hiburan joget- joget, melainkan media untuk memenuhi kebutuhan secara cepat dan update seperti akun media pemberitaan yang membagikan informasi disetiap kejadian baik indonesia ataupun luar negeri.

Antusias dan rutin remaja didesa ini dalam menggunakan media sosial *TikTok*, terlihat saat mereka bisa menghabiskan waktu berlama- lama dengan berkumpul didepan rumah sambil menggenggam ponsel . Remaja millennial saat ini lebih betah melihat pemberitaan di *TikTok* dibanding membaca koran ataupun menonton Televisi. Sebab jika mereka membaca koran menurut remaja didesa ini itu hal bosan, apalagi menonton ditelevisi harus sesuai jam tayang, sedangkan di*TikTok* berita lebih dikemas secara menarik, mempunyai efek sound, dan terlebih lagi dapat diakses kapan pun, tanpa harus ketinggalan jam tayangnya. Untuk itu perlunya agar media elektronik dan media cetak membuat inovasi baru. Karena terkadang dimedia sosial semua orang dapat menyebarkan informasi secara cepat dan luas, tetapi tak jarang

berita yang disebar di media sosial kadang banyak berita bohong (hoaks). Untuk itu kita sebagai remaja harus pandai memilih berita.

Berita yang disampaikan kepada masyarakat hendaknya sesuatu yang benar, dan bersih dari penipuan dan kebohongan. Menerima maupun menyampaikan kebenaran berita, ditegaskan dalam QS Al-Hujurat 49:6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَسِيقٌ بِبَيِّنَاتٍ فَنَبِّئُوهُمْ أَنَّ نُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ

نَادِمِينَ

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman, jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu”. (Q.S Al-Hujurat: 49).

Ayat di atas menggunakan kata naba', yang digunakan dalam arti berita yang penting. Berbeda dengan kata khabar yang berarti kabar secara umum, baik penting maupun tidak. Dari sini terlihat perlunya memilah informasi. Apakah itu penting atau tidak, dan memilah pula pembawa informasi apakah dapat dipercaya atau tidak. Dalam ayat tersebut dijelaskan ketelitian dan kehati-hatian menjadi etos setiap muslim dalam beraktifitas di media sosial. Hal ini mengingat sering kali banyak jebakan yang siap merangkap, misalnya dengan menyakini sesuatu sebagai kebenaran sebelum mengetahui duduk perkara sebelumnya, dan menyebarkannya secara viral.

Berita pada dasarnya adalah informasi yang ingin atau perlu diketahui orang. Kemudahan dalam mengakses informasi seperti ini terkadang tak selalu membawa dampak positif bagi para pengakses internet atau pengguna internet. Kemudahan ini juga akan juga akan berdampak pada maraknya

pemberitaan tertentu yang belum jelas kebenarannya. Oleh sebab itu, perlu kesadaran para pengguna internet untuk lebih aware atau melek terhadap media-media yang mereka akses atau dapat juga disimpulkan sebagai literasi media.

Untuk memahami Literasi Media terdapat pengertian dari Potter yang menyebutkan bahwa media literasi adalah suatu rangkaian perspektif yang kita gunakan secara aktif untuk menerpa diri kita dengan media untuk menginterpretasikan makna dari pesan- pesan (media) yang kita temui. Kita membangun perspektif kita dari struktur pengetahuan. Untuk membangun struktur pengetahuan, kita memerlukan peralatan dan materi-materi mentah. Peralatan tersebut adalah keterampilan kita. Sedangkan materi mentah tersebut adalah informasi yang kita dapat dari media dan dari dunia nyata. Penggunaan secara aktif berarti bahwa kita waspada akan pesan- pesan (media) dan dengan sadar berinteraksi dengannya (Potter, dalam (Balya, Pratiwi, & Prabudi, 2018).

Media sosial adalah salah satu sarana utama para pengguna internet dalam mendapatkan informasi. Tercatat lebih dari 3,5 miliar manusia di bumi bergabung ke media sosial, menurut laporan terbaru dari We Are Social dan Hootsuite bulan Juli 2019. Jumlahnya naik dari laporan yang sama dua tahun lalu, di mana total pengguna media sosial di dunia mencapai 3 miliar.

Menurut Evans (2008), media sosial adalah demokratisasi informasi, mengubah orang menjadi penerbit konten. Ini adalah pergeseran dari mekanisme siaran menjadi model banyak ke banyak, yang berakar pada percakapan antara penulis, orang, dan teman sebaya. Media sosial menggunakan "konsep orang banyak" untuk menghubungkan informasi secara kolaboratif. Munculnya media sosial tersebut tentunya memberikan manfaat yang begitu banyak bagi masyarakat terutama dalam hal mencari informasi dan berkomunikasi. Salah satu media sosial yang populer dikalangan masyarakat yaitu *TikTok*. Dari banyaknya media sosial yang hadir

untuk dapat dikonsumsi oleh masyarakat modern ini dan salah satunya yaitu *TikTok* menimbulkan manfaat yang berguna untuk penyampaian informasi baru (Zahra & Rina, 2018).

Aplikasi *TikTok* adalah sebuah jaringan sosial video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi ini mengizinkan penggunaannya untuk membuat rekaman musik dalam rentang waktu yang singkat. *TikTok* mengukuhkan dirinya sebagai aplikasi yang paling banyak diunduh dengan 45,8 kali. Di *TikTok* banyak sekali konten-konten yang dibuat oleh para konten kreator tentu saja bermacam-macam, seperti dance, memasak, tutorial kosmetik, menyebarkan informasi, challenge dan berbagai konten lainnya. Hal ini membuat *TikTok* tidak sama dengan aplikasi lain, sehingga menjadi daya tarik yang luar biasa. Aplikasi *TikTok* juga memberikan data atau berita yang lebih cepat dari TV, dimana aplikasi *TikTok* ini semua orang dapat mengupload peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar kapanpun dan dimanapun. Jadi jangan heran jika peristiwa yang dibagikan di *TikTok* dapat beredar di internet. Karena masyarakat zaman sekarang lebih sering mengakses media sosial daripada menonton Televisi.

TikTok dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media untuk melakukan jurnalisme online. Perkembangan tren dalam aplikasi tersebut dapat menyebar dengan luas dan cepat. Pada aplikasi *TikTok* terdapat halaman For Your Page yang langsung muncul saat membuka aplikasi *TikTok*. Berbeda dengan Instagram yang langsung ke *feeds following*. Hal tersebut membuat *TikTok* menjadi menarik karena satu video dapat memiliki *views* lebih dari *Followers*. Baik media online ataupun media konvensional saat ini masing – masing sudah memiliki akun *TikTok*. Dalam akun *TikTok* para media mengunggah pemberitaan dengan menampilkan video- video pemberitaan dengan gaya khas masing – masing. Dimulai dari video darurat hingga video berita ringan, mereka sajikan secara singkat di *TikTok*. Video pemberitaan

yang diunggah oleh akun- akun media konvensional ini memiliki ciri khas masing- masing.

Atas dasar kemudahan-kemudahan yang ada di dalamnya, media social khususnya *TikTok* menjadi salah satu opsi utama para pengguna internet untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Hal itu dikarenakan pada media sosial *TikTok* seseorang akan menerima informasi-informasi yang memang mereka tertarik untuk mengonsumsinya saja sesuai akun-akun yang mereka follow. Sehingga media sosial *TikTok* dianggap sebagai media yang efektif untuk mendapatkan informasi-informasi yang para penggunanya cari dan butuhkan.

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Efektivitas aplikasi *TikTok*. Dalam penelitian ini, peneliti memilih remaja Desa Bandar Lama sebagai objek penelitian. Selain itu, remaja merupakan generasi penerus bangsa yang nantinya akan mewakili kelompok masyarakat intelektual yang berperan sebagai *agent of change* yang diharapkan mampu membawa perubahan yang baik kedepannya, salah satunya mempunyai kemampuan dalam menggunakan perkembangan teknologi yakni *new media* dengan baik. Saat melakukan observasi, peneliti melihat bahwa remaja Desa Bandar Lama cukup aktif dalam menggunakan media baru, seperti untuk memenuhi kebutuhan informasi maupun untuk hiburan. Penelitian sejenis juga belum pernah dilakukan di lokasi ini dengan objek penelitian remaja Desa Bandar Lama. Selain itu, lokasi ini dapat dijangkau oleh peneliti sehingga dapat memudahkan peneliti selama proses penelitian.

Dengan demikian, peneliti merasa tertarik mengadakan penelitian dan mengangkat permasalahan mengenai “Efektivitas Akun Tiktok menyajikan Pemberitaann Media Massa Di kalangan Remaja Desa Bandar Lama Kabupaten Labuhanbatu Utara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Efektivitas Akun TikTok menyajikan pemberitaan Media Massa Di kalangan remaja Desa Bandar Lama Kabupaten Labuhanbatu Utara?
2. Apakah TikTok memberi pengaruh terhadap pemberitaan media massa bagi kalangan remaja Desa Bandar lama Kabupaten labuhanbatu Utara ?
3. Apakah Pemberitaan Media Massa berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan informasi Remaja Desa Bandar Lama Kabupaten Labuhanbatu Utara?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu kepada permasalahan penelitian tersebut, tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Akun TikTok Menyajikan Pemberitaan Media Massa Di kalangan remaja Desa Bandar Lama Kabupaten Labuhanbatu Utara.
2. Untuk mengetahui apakah TikTok memberi pengaruh terhadap pemberitaan Media Massa bagi kalangan remaja Desa Bandar lama Kabupaten labuhanbatu Utara.
3. Untuk mengetahui apakah Pemberitaan media massa berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan informasi Remaja Desa Bandar Lama Kabupaten Labuhanbatu Utara.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan memperluas wawasan dibidang Ilmu Komunikasi yang

berkaitan dengan Efektifitas Media Sosial *TikTok* Terhadap Platform Pemberitaan.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa dalam mengikuti perkembangan teknologi, khususnya teknologi komunikasi dalam membaca berita di akun media sosial seperti akun *TikTok*.

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami terhadap maksud dan tujuan penelitian ini, maka berikut ini peneliti membatasi beberapa istilah :

1. Efektifitas

Efektifitas merupakan gambaran keberhasilan atau kualitas untuk mencapai sasaran. Efektifitas berkaitan dengan kepentingan banyak orang. Efektifitas perlu diperhatikan sebab mempunyai peranan yang sangat penting. Mengukur efektifitas media bukanlah hal yang mudah, karena efektifitas dapat dinilai dari banyak sudut pandang dan bergantung pada siapa yang memeriksanya dan memberikan pendapatnya.

2. Media Sosial

Media berasal dari kata latin *medius* yang dalam arti sebenarnya berarti “pusat”, atau penyajian. Media adalah cara untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada penerima pesan. Media adalah struktur yang digunakan untuk menyampaikan data. Dari definisi ini cenderung diasumsikan bahwa media adalah sesuatu yang mengkomunikasikan pesan dan dapat membangkitkan pengalaman pendidikan dalam diri. Media sosial sebuah media Hiburan berbasis web, dengan setiap individunya mudah dengan dapat berbagi, dan buat konten secara efektif seperti blog, jaring media sosial, wiki, dan alam virtual. Situs web, komunitas informal, dan wiki adalah jenis hiburan virtual paling terkenal yang digunakan oleh individu di seluruh planet ini.

3. Tiktok

Aplikasi TikTok adalah aplikasi hiburan online berbasis web berbasis video yang memberikan peningkatan luar biasa dan menarik yang dapat dimanfaatkan pengguna secara efektif sehingga dapat membuat rekaman singkat dengan hasil yang keren dan dapat dipamerkan kepada teman atau pengguna lain (Michael, 2019:40). Selain itu, pengguna TikTok juga dapat berkolaborasi di segmen komentar atau berkirim pesan chat secara pribadi. Aplikasi TikTok juga sangat mudah digunakan dan di situlah seseorang dapat membuat konten yang unik dan menarik perhatian pengguna lainnya (Demmy, 2018:77-78).

4. Pemberitaan

News berasal dari bahasa Inggris, khususnya "News" dan itu berarti berita. Berawal dari kata news yang berarti baru. Oleh karena itu, berita merupakan data penting bagi masyarakat umum. Apa pun yang dikatakan baru adalah bahan data yang dapat diteruskan kepada orang lain sebagai berita. Dapat diduga bahwa berita adalah laporan tentang peristiwa, pemikiran, kenyataan yang menonjol dan penting untuk disampaikan atau didistribusikan dalam komunikasi yang luas sehingga tentu menonjol dari banyak individu.

f. Sistematika Pembahasan

Gambaran umum tentang isi skripsi ini, penulis mengemukakan beberapa hal yang menjadi pembahasan, yaitu:

1. Bab I, pendahuluan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II, terdiri atas kajian teori yang meliputi kerangka berpikir dan penelitian terdahulu.
3. Bab III, terdiri atas metodologi penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis-jenis penelitian, populasi, sampel, variabel dan indikator penelitian,

defenisi operasional, hipotesa penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji validitas, uji reliabilitas.

4. Bab IV , bab yang berisi hasil pembahasan efektivitas akun *TikTok* menyajikan pemberitaan media massa di kalangan remaja desa Bandar Lama Kabupaten Labuhanbatu Utara.
5. Bab V, penutup yang mencakup kesimpulan dan hasil penelitian dan saran- saran penelitian.

